

**ANALISIS RASIO CAMEL UNTUK MEMPREDIKSI KESEHATAN**

**PADA LEMBAGA PERBANKAN**

**( Studi Pada Perbankan Go Public Yang Terdaftar di BEI )**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**SUSILO TRI NUGROHO**

**B 200 050 349**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga yang diperhatikan apabila mengalami kegagalan yang berdampak pada suatu gejolak sosial masyarakat. Akan tetapi penyebab utama kegagalan yang dialami oleh bank-bank di Indonesia adalah adanya praktek-praktek perbankan yang tidak jujur selain itu juga adanya manipulasi laporan keuangan yang disajikan kepada publik.

Dalam menjalankan bisnisnya dan untuk mencegah terjadinya kebangkrutan pada lembaga perbankan di Indonesia, suatu bank harus menyampaikan laporan keuangan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban dalam mengelola keuangan. Laporan keuangan bank yang di publikasikan di media cetak setiap periode sesuai dengan surat edaran Bank Indonesia (SE BI No.27/5/UPPB tanggal 25 Januari 1995) merupakan satu-satunya informasi keuangan dari suatu bank Indonesia yang bersifat menyeluruh. Perkembangan perbankan di Indonesia telah mengalami kemunduran akibat krisis moneter yang melanda pada pertengahan tahun 1997.

Penyebab akibat krisis moneter tersebut merupakan proses integrasi perekonomian Indonesia ke dalam perekonomian global yang berlangsung dengan cepat. Faktor lain yang juga berperan adalah kelemahan *fundamental*, mikroekonomi yang tercermin dari kematangan sektor keuangan nasional, khususnya sektor perbankan. Hal ini mengakibatkan adanya sistem

pengawasan yang kurang efektif dari bank sentral karena belum dapat mengimbangi pesat dan kompleksnya kegiatan operasional perbankan, relatif lemahnya kemampuan manajerial bank telah mengakibatkan penurunan asset produktif peningkatan resiko yang dihadapi oleh bank, dan juga kurang transparannya informasi mengenai perbankan.

Seiring dengan krisis multi dimensi yang menimpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk pada sektor perbankan. Krisis moneter yang terus menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, akibatnya banyak bank dilanda penyakit yang sama dan menyebabkan banyak bank yang lumpuh karena dihantam kredit macet. Dalam Seminar Restrukturisasi Perbankan di Jakarta pada tahun 1998 dalam Almilia dan Winny Herdiningtyas (2005) disimpulkan beberapa penyebab menurunnya kinerja bank,

1. Semakin meningkatnya kredit bermasalah perbankan
2. Dampak likuidasi terhadap bank-bank 1 November 1997 yang mengakibatkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan pemerintah, sehingga memicu penarikan dana secara besar-besaran
3. Semakin turunnya permodalan bank-bank dan bahkan diataranya *negative net worth*, karena adanya kebutuhan pembentukan cadangan, *negative spread, unprofitability*, dll
4. Banyak bank-bank tidak mampu melunasi kewajibannya karena menurunnya nilai tukar rupiah

## 5. Manajemen tidak profesional

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Analisis rasio memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-perubahan pokok pada *trend* jumlah, dan hubungan serta alasan perubahan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang. Untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian, yaitu : (1) *capital*, (2) *assets*, (3) *management*, (4) *earnings*, dan (5) *liquidity* yang biasa disebut CAMEL.

Dalam kamus perbankan (Institute Bankir Indonesia) tahun 1999 CAMEL adalah aspek yang paling banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank yang berpengaruh juga terhadap tingkat kesehatan bank. CAMEL merupakan tolak ukur objek pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawas bank. Rasio CAMEL adalah menggambarkan suatu hubungan atau perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain. Dengan analisis rasio dapat diperoleh gambaran baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu bank. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Secara empiris tingkat

kebangkrutan bank dengan menggunakan rasio-rasio keuangan model CAMEL dapat diuji sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu: Thomson (1991) dalam Wilopo (2001) yang menguji manfaat rasio keuangan CAMEL dalam memprediksi kegagalan bank di USA pada tahun 1980an dengan menggunakan alat statistik regresi logit.

Kebangkrutan diartikan sebagai kegagalan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan juga sering disebut likuidasi perusahaan atau penutupan perusahaan atau insolvabilitas.

Kebangkrutan akan cepat terjadi di negara yang sedang mengalami kesulitan ekonomi, karena kesulitan ekonomi akan memicu semakin cepatnya kebangkrutan perusahaan yang mungkin tadinya sudah sakit kemudian semakin sakit dan bangkrut. Perusahaan yang belum sakit pun akan mengalami kesulitan dalam pemenuhan dana untuk kegiatan operasional akibat adanya krisis ekonomi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk memprediksikan kemungkinan terjadinya kebangkrutan sebuah perusahaan perbankan maka penulis mengangkat judul “ANALISIS RASIO CAMEL UNTUK MEMPREDIKSI KESEHATAN PADA LEMBAGA PERBANKAN”. ( Studi Pada Perbankan Go Public Yang Terdaftar di BEI )

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah rasio *CAMEL* dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas kebangkrutan bank?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah: mengetahui apakah rasio *CAMEL* dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas kebangkrutan bank.

## **D. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbankan yang dipublikasikan. Dalam hal ini objek penelitian yang diambil adalah bank-bank yang *go public* yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2006-2007 pada *ICMD (Indonesia Capital Market Directory)*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah:

### 1. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan oleh para investor sebagai tolak ukur pengambilan keputusan dalam menanamkan investasinya pada bank yang bersangkutan atau dapat digunakan sebagai masukan dalam menilai kinerja perbankan yang selanjutnya dapat menginvestasikan modalnya.

2. Bagi bank yang diteliti

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk kelangsungan hidup usaha perbankan.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai kinerja keuangan perbankan yang dihitung dengan rasio CAMEL serta diharapkan dapat memberi acuan bagi peneliti selanjutnya.

## **F. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan yang digunakan penulis adalah :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pengertian dasar bank, fungsi bank, jenis-jenis bank di Indonesia, sumber dana bank, pengertian laporan keuangan, penilaian pelaksanaan rasio. Tinjauan tentang kesehatan bank, tinjauan tentang kegagalan bank atau kebangkrutan bank.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, metode analisis data dan alat analisis data.

#### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan alat analisis yang diperlukan serta.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, memuat beberapa simpulan penelitian yang dibuat berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran saran.

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN